

Ringkasan Pekerjaan Survei SSH 2025

Maksud penyusunan Standar Satuan Harga (SSH) Kabupaten Serang Tahun 2025 ini adalah memutakhirkan SSH Tahun 2024 untuk mendapatkan suatu standar harga yang dapat digunakan di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Serang sehingga memudahkan dalam penyusunan anggaran dan pengawasan serta mendapatkan harga barang/jasa yang wajar dan patut dengan memperhitungkan berbagai aspek.

Sedangkan tujuan penyusunan SSH 2025 ini adalah:

1. Tersusunnya dokumen standar harga satuan dan analisis standar belanja yang wajar dan patut dalam bentuk Peraturan Bupati Kabupaten Serang;
2. Tersusunnya database dokumen standar harga satuan barang dan analisis standar belanja yang wajar dan patut dalam bentuk aplikasi online yang berbasis web;
3. Pengintegrasian Standar Harga Satuan ke dalam SIPD oleh SKPD dengan menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen sehingga memudahkan dalam proses pembaharuan data;
4. Bahan evaluasi dalam penyusunan standar harga satuan ke depan.

Dalam penyusunan Standar Harga Satuan Kabupaten Serang Tahun 2025 dilakukan dengan metode survei yang selanjutnya akan di analisis lebih lanjut hingga mendapatnya hasil akhir per satuan barang yang akan digunakan dalam perencanaan dan penganggaran.

A. Persiapan

Mempersiapkan kelengkapan administrasi dan data-data sekunder yang dibutuhkan terkait dengan penyusunan SHS. Persiapan instrumen survei berupa:

1. Bahan referensi yang dijadikan acuan untuk penyusunan SHS berupa:
Regulasi terkait Standar Harga Satuan (SHS)
2. Peraturan Bupati tentang Standar Harga Satuan,
3. Penyusunan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk penggalan data kegiatan perangkat daerah dan survei.

B. Pengumpulan Data, Survei dan FGD

1. Kegiatan pengumpulan data lapangan dilakukan secara terbatas, khususnya untuk survei fisik (kunjungan ke toko) dari hasil kertas kerja prioritas yang diperoleh dari masing-masing perangkat daerah.
2. Survei E-Commerce untuk barang-barang yang relevan, misalnya harga barang di atas satu juta rupiah yang diajukan oleh masing-masing OPD dalam kuesioner tetapi tidak tercantum dalam soft file kertas kerja prioritas SSH.
3. Data inflasi menurut kelompok barang, sebagai indikator perubahan harga barang.
4. FGD (Focus Group Discussion) dilakukan secara luring dan daring penyusunan Standar Harga Satuan (SHS).
5. Literature review.

C. Pengolahan Data dan Analisis

1. Kompilasi data. Memadukan data antara data primer dan data sekunder.
2. Analisis, tahapan dalam mengompilasi data yang didapatkan dalam penyusunan Standar Harga Satuan (SHS).

D. Penyusunan Laporan

Penyusunan dokumen SHS dilakukan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data primer-sekunder yang disajikan dalam laporan SHS termasuk memproduksi aplikasi berbasis web, namun tidak termasuk dalam penentuan/penginputan kode barang dan kode rekening.